

BAB III

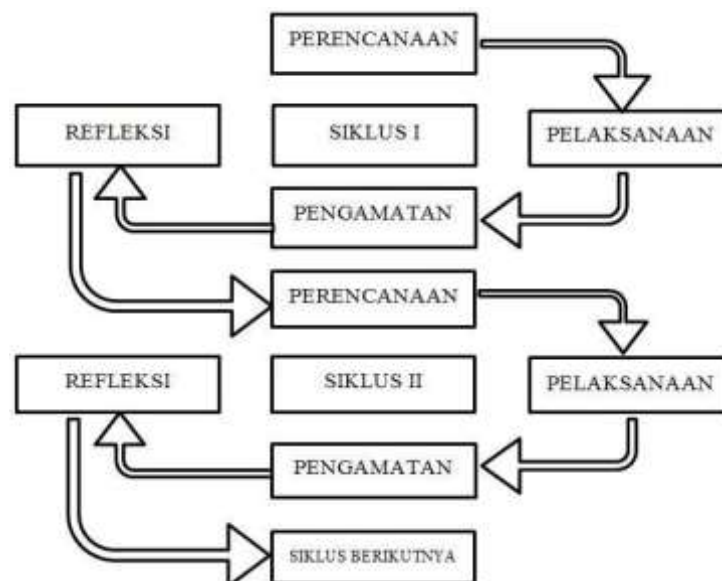
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, dan jadwal penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. (PTK) dikenal sebagai *Classroom Action Research* merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas tempat mereka mengajar, dengan fokus pada peningkatan proses dan praktik pembelajaran (Rahman, 2018). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas mengartikan bahwa penelitian dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang diterapkan pada suatu objek penelitian dalam kelas dengan bentuk pendekatan secara langsung berkontribusi pada kelas yang diteliti sekaligus menggambarkan berbagai aspek yang terjadi ketika tindakan dilakukan. Tindakan tersebut dilakukan untuk mengetahui terdapat sebuah masalah yang timbul dalam lingkungan mengajarnya. Kemudian, mengambil upaya perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kembali kualitas pembelajaran..

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan desain atau model dari Kemmis dan McTaggart yang diadopsi dari model Kurt Lewin. Empat komponen dalam model Kemmis & McTaggart dipandang sebagai suatu siklus, dalam hal ini merupakan suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan refleksi kemudian disusun rencana (perbaikan) sampai seterusnya hingga indikator keberhasilan tercapai. Berikut bagan penelitian tindakan kelas dibawah ini:



Gambar 3.1 Model Kemmis & Taggart

Ilustrasi di atas, terlihat bahwa Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari serangkaian siklus yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan diselesaikan melalui tindakan pada setiap siklusnya. Langkah-langkah dalam menerapkan Penelitian Tindakan Kelas meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Setiap tahap dalam siklus tidak harus selesai dalam satu siklus, tetapi dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan mempertimbangkan hasil dari siklus sebelumnya. Adapun penjelasan dari langkah-langkah di atas sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*) merupakan langkah awal yang melibatkan aktivitas untuk merumuskan strategi yang diperlukan oleh peneliti guna mengatasi masalah yang dihadapi. Dalam tahap ini, kegiatan meliputi persiapan alat bahan atau media pembelajaran yang relevan dengan proses pembelajaran. Tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *youtube* untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.
- 2) Tindakan (*action*) yaitu Pelaksanaan tindakan merupakan realisasi atau pelaksanaan rencana yang telah disusun. Tindakan ini dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan pembelajaran. Tindakan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media *youtube*. Pada tahap ini, peneliti

mengatur agar siswa siap dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memahami pelajaran. Peneliti berperan sebagai guru selama pelaksanaan ini. Tahap implementasi ini melibatkan penerapan isi rencana, yakni kegiatan pembelajaran yang di evaluasi untuk melihat dampak penggunaan model pembelajaran (PBL) terhadap kemampuan menyimak siswa.

- 3) Pengamatan, yaitu mengamati dampak tindakan yang dilakukan, apakah tindakan yang diberikan berhasil atau tidak, adakah peningkatan dari hal yang telah diteliti. Ada tidak peningkatan keterampilan menyimak siswa setelah penerapan model (PBL) diterapkan.
- 4) Refleksi, yaitu membahas atau mengupas kembali kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui kelemahan, kekurangan, berhasil atau tidaknya suatu tindakan. Jika belum berhasil, maka peneliti akan kembali merencanakan ulang tindakan pada siklus 2 sebagai bentuk perbaikan. Namun jika penelitian berhasil mengartikan bahwa keterampilan menyimak siswa telah meningkat atau lebih baik dari sebelumnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV di SDN 5 Sindangkasih, Purwakarta, Jawa barat. Dengan jumlah siswa perempuan 14, siswa laki-laki 9

3.3 Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek dan situasi yang terjadi dalam fenomena penelitian. Observasi adalah tindakan mencatat setiap kegiatan dan peristiwa yang terjadi selama suatu kegiatan, dengan atau tanpa menggunakan alat bantu. Peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran, memerhatikan untuk memahami situasi yang berlangsung secara aktif selama pemberian tindakan, bertujuan mempermudah pengumpulan informasi dengan lembar observasi untuk guru dan siswa.

Berikut contoh lembar observasi guru yang digunakan untuk mengamati

Mila Oksanti, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas, serta sebagai refleksi untuk pembelajaran berikutnya:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menyapa (menanyakan kabar, dan kesiapan siswa)			
2	Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran			
3	Guru menginstruksikan salah satu siswa untuk memandu menyanyikan lagu nasional “maju tak gentar” bersama			
4	Guru mengecek kehadiran siswa satu persatu			
5	Guru memberikan pertanyaan pemantik dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.			
Kegiatan Inti				
Sintaks Problem Based Learning (PBL)				
6	Guru melakukan apersepsi dengan mengecek modal dasar yang dimiliki oleh siswa tentang materi yang akan dipelajari			
7	Guru meminta siswa untuk menyimak sebuah tayangan video teks deskripsi yang berjudul “Penyu” (Tahap Orientasi)			
8	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi (Tahap Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar)			
9	Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok guna menulis hasil diskusi. (Tahap Membimbing Penyelidikan secara Berkelompok)			
10	Guru meminta siswa untuk melakukan presentasi terkait hasil (Tahap Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)			
11	Guru memberi umpan balik atas presentasi siswa (Tahap Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah)			

Mila Oksanti, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Penutup				
12	Guru memandu siswa menyimpulkan materi pembelajaran			
13	Guru menyampaikan apresiasi pada siswa			
14	Guru memberikan informasi kepada siswa terkait kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			
15	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa			
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor Maksimal				
Persentase Skor				
Nilai akhir				

Berikut contoh lembar observasi siswa yang digunakan oleh guru untuk mengetahui respons siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, serta sebagai refleksi untuk pembelajaran berikutnya:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	tidak	
Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam			
2	Siswa berdoa secara bersama-sama			
3	Siswa menyanyikan lagu nasional “maju tak gentar” bersama-sama.			
4	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran hari ini.			
Kegiatan Inti				
Sintaks <i>Problem Based Learning</i> (PBL)				
5	Siswa menjawab instruksi guru dan menjawab pertanyaan (Orientasi masalah)			
6	Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru terkait teks deskripsi			
7	Siswa menyimak video teks deskripsi melalui tayangan media audio visual (Tahap Orientasi Masalah)			
8	Siswa membentuk kelompok diskusi sesuai dengan instruksi guru (Tahap Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar)			

Mila Oksanti, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	tidak	
9	Siswa mengerjakan LKPD guna menulis hasil diskusi (Tahap Membimbing Penyelidikan secara Berkelompok)			
10	Siswa mengembangkan dan menyampaikan hasil diskusi jawaban dengan cara presentasi (Tahap Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)			
11	Siswa belajar kembali menyusun hasil pemikiran berdasarkan masukan yang guru berikan (Tahap Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah)			
Kegiatan penutup				
12	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
13	Salah satu siswa memimpin jalannya doa			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor Maksimal				
Persentase Skor				
Nilai akhir				

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan bukti yang di dapat selama peneliti berada di lapangan, bentuknya dapat berupa gambar, video, foto, rekaman. Tujuannya sebagai bukti konkret dalam menangkap suasana kelas secara detail.

3) Tes

Pada penelitian ini, tes yang digunakan yaitu berupa tes tulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan menyimak siswa terhadap materi yang telah disimakinya melalui media *audio visual*.

Berikut kisi-kisi tes keteampilan menyimak dengan menggunakan empat indikator penilaian menyimak, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menyimak

CP	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Deskripsi	Soal
Siswa mampu mengingat dan menjelaskan kembali informasi yang di dapat dari teks yang ditampilkan.	Keterampilan menyimak tingkat Ingatan	C4	Uraian	Siswa mampu menemukan sebab pada video teks deskripsi hasil simakkannya	Apa penyebab terjadinya masalah pada tayangan video teks deskripsi tersebut
	Keterampilan menyimak tingkat pemahaman	C6	Uraian	Siswa merumuskan solusi pada video teks deskripsi simakkannya	Bagaimana cara mengatasi masalah pada tayangan video teks deskripsi tersebut
	Keterampilan menyimak tingkat analisis	C4	Uraian	Siswa menganalisis 3 struktur teks pada video teks deskripsi yang disimak nya	Analisis struktur identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi pada video teks deskripsi yang telah kalian simak.
	Keterampilan menyimak tingkat penerapan	C6	Uraian	Siswa menghubungkan teks deskripsi dengan kehidupan nyata	Setelah menyaksikan video teks deskripsi, buatlah teks deskripsi sesuai dengan kehidupan nyata.

Berikut rubrik penilaian yang digunakan sesuai dengan teori penilaian menyimak menurut Nurgiyantoro yang mana mencakup tingkat ingatan, tingkat pemahaman, tingkat analisis, dan tingkat penerapan. Berikut penjabaran nya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak

Mila Oksanti, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek dinilai	Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tingkat Ingatan	Siswa mampu menemukan identifikasi penyebab terjadinya masalah dengan jelas dan tepat.	Siswa mampu menemukan identifikasi penyebab masalah dengan baik, namun penjelasan kurang detail.	Siswa mampu menemukan identifikasi penyebab terjadinya masalah, tetapi penjelasan kurang tepat.	Siswa tidak mampu menemukan penyebab terjadinya masalah dan penjelasan tidak akurat.
Tingkat Pemahaman	Siswa mampu merumuskan solusi yang jelas dan mendalam mencakup saran atau harapan berdasarkan isi teks.	Siswa mampu merumuskan solusi, meskipun ada beberapa aspek yang kurang mendalam dan kurang pertimbangan	Siswa mampu merumuskan solusi yang cukup realistis, tetapi sulit untuk diterapkan	Siswa tidak dapat merumuskan solusi yang tepat dan tidak dapat diterapkan
Tingkat Analisis	Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks deskripsi.	Siswa hanya mampu menganalisis 2 struktur teks deskripsi.	Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks deskripsi	Siswa tidak mampu menganalisis struktur teks deskripsi.
Tingkat Penerapan	Siswa mampu menghubungkan teks deskripsi dengan situasi atau pengalaman di kehidupan nyata secara relevan dan mendalam.	Siswa mampu menghubungkan teks deskripsi dengan kehidupan nyata, namun terkadang ada beberapa aspek kurang jelas dan relevan.	Siswa mampu menghubungkan teks deskripsi dengan kehidupan nyata, tetapi hubungannya kurang relevan atau tidak terlalu mendalam.	Siswa kesulitan dalam mengaitkan teks deskripsi dengan kehidupan nyata serta tidak relevan.

3.4 Analisis Data

Data yang dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis, maksudnya yaitu tidak diolah dan diinterpretasikan. Kegiatan pengumpulan data secara benar dan tepat merupakan hal terpenting dalam kegiatan PTK, pengolahan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK. Dalam PTK sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, analisis data dalam PTK bisa

Mila Oksanti, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1) Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif untuk memastikan bahwa dengan menggunakan model *PBL* berbantuan media *youtube* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Menurut Suwartiningsih (2021) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Rumus menghitung jumlah skor siswa:

$$Skor = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

- b. Rumus menghitung nilai rata-rata kelas:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X: nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai seluruh siswa

n: Jumlah siswa

Tabel 3.5 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Persentase	Predikat
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

(Sumber: Syah, 2013)

1) Analisis Data Kualitatif

Peneliti mendapatkan data kualitatif dari lembar observasi yang bertujuan untuk menilai aspek positif dan negatif yang terjadi selama pembelajaran di kelas. Data kualitatif merujuk pada informasi yang menggambarkan kualitas tertentu, seperti baik, sedang, dan kurang. Selain itu, data kualitatif juga berasal dari proses pembelajaran yang menerapkan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Berikut ini cara menilai aktivitas guru dan siswa dapat dihitung dengan rumus berdasarkan skor yang diperoleh (Sugiyono, 2015):

$$\text{Tingkat Kemampuan} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal merupakan panduan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan tindakan (Trianto,2018). Nilai ketuntasan siswa $\geq 85\%$ maka penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil. Adapun cara menghitung ketuntasan klasikal.